

## APPLICATION OF GROUP-TASK METHOD IN PPKn LEARNING TOWARDS VII C STUDENTS' AT SMPN 2 BUNGKU DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Hanisa<sup>1</sup>  
Ali Jennah<sup>2</sup>

Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNTAD Email : nisaa2457@gmail.com  
Dosen Program Studi PPKn FKIP UNTAD Email: alijennah@gmail.com

### ABSTRACT

*The problem of this research is how the process of applying the group-task method in PPKn learning towards VII C students at SMP Negeri 2 Bungku during the Covid-19 pandemic. This research aims to describe how to apply group-task methods in PPKn learning towards VII C students at SMP Negeri 2 Bungku during the covid-19 pandemic. The research design was qualitative descriptive. The population of the research are one PPKn teacher and all students of VII C SMP Negeri 2 Bungku that having 38 students. The research data were collected by observation, interviews, and documentation. Data analysis used by the researcher is to complete and analyze the data. The results of this research showed that the process of applying the group-task method in PPKn learning towards VII C students at SMP Negeri 2 Bungku during the covid-19 pandemic can provide positive things that can impact students learning outcomes at the end of the lesson. But need to find a solution to reduce the obstacles faced by students and teachers.*

**Keywords:** Group-Task Method, PPKn Learning

### I. PENDAHULUAN

Dimasa Pandemi Covid-19 sekarang ini aktivitas belajar dan mengajar PPKn di sekolah atau di kelas untuk sementara waktu di hentikan, dan proses pembelajaran tersebut dialihkan melalalui pembelajaran dalam jaringan (daring) dan pembelajaran luar jaringan (luring).

Berdasarkan hasil Observasi di SMP Negeri 2 Bungku Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali proses pembelajaran PPKn dilaksanakan melalui pembelajaran daring (membuat group *whatsAapp* dalam rangka pemberian tugas)

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako

<sup>2</sup> Pembimbing

dan pembelajaran luring yang dilakukan melalui pembelajaran kunjungan rumah dimana guru bertugas mengunjungi rumah siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini sebelumnya siswa telah dibagi kelompok belajar di rumah oleh wali kelas dan masing-masing kelompok beranggotakan kurang lebih 8-10 orang proses pembelajaran ini telah berlangsung selama masa pandemi *Covid-19*. Masalah yang kini dihadapi siswa maupun guru yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui pembelajaran daring dan luring sehingga mengakibatkan keterbatasan berinteraksi antara guru dan juga siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam pembelajaran daring dan luring perlu dilakukan penelitian tentang penerapan metode kerja kelompok dengan pemberian tugas dalam proses pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19*.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sutopo (2006:179)<sup>3</sup>, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian.

### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bungku Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah Jln. Trans Sulawesi No. 080, Desa Bahomohoni,. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 bulan Juni sampai tanggal 03 bulan Juli 2021.

### **C. Subjek Penelitian.**

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan

---

<sup>3</sup> Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.

diamati oleh peneliti (Arikunto, 2013: 90)<sup>4</sup>. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah ini yaitu guru PPKn 1 orang, dan siswa kelas VII C berjumlah 38 orang.

#### **D. Teknik dan Alat Perolehan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti di mana penulis terjun langsung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan. Seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (1998:211)<sup>5</sup>, bahwa “pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, maka pengumpulan data sangatlah penting untuk memperoleh data penelitian”. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut : a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi

#### **E. Teknik dan analisis data**

Hasil pengolahan selanjutnya dianalisis menggunakan tehnik analisis deskriptif yakni menyebutkan ada tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian atau paparan, verifikasi data atau kesimpulan hasil data. Milles dan Huberman (1992:15)<sup>6</sup>.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Pembagian Kelompok Belajar**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 2 Bungku Pembagian kelompok belajar dilakukan berdasarkan tempat tinggal siswa dan jumlah masing-masing kelompok belajar beranggotakan kurang lebih 8 sampai 10 Orang. Adapun hasil wawancara oleh guru yaitu: Bagaimana proses pembagian kelompok belajar di rumah?

berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kalsum selaku guru PPKn di SMP Negeri 2 Bungku yaitu: Proses pembagian kelompok belajar dirumah dibagi berdasarkan alamat tempat tinggal siswa, setiap desa atau kelurahan

---

<sup>4</sup> Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>5</sup> Moh. Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

<sup>6</sup> Miles, Huberman.1992. *Aanlisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press

masing;masing ada tempat titik kumpul siswa dan guru untuk melaksanakan pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 2 Bungku pelaksanaan pembelajaran kelompok dilakukan di rumah berdasarkan kelompok belajar yang telah dibagi berdasarkan tempat tinggal siswa. selama masa pandemi proses pembelajarannya dilakukan seperti pembelajaran disekolah pada umumnya namun proses pelaksanaannya dibatasi oleh waktu dan jumlah siswa yang tidak sama seperti pada saat pebelajaran disekolah. Adapun hasil wawancara dengan guru yaitu: Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dirumah?

Pelaksanaanya dilakukan seperti pembelajaran disekolah pada umumnya hanya saja yang membedakannya yaitu proses pelaksanaanya dilakukan di rumah dengan jumlah siswa kurang lebih 8 orang, waktu belajar mengajar juga dikurangi.

## **3. Pemberian Materi**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 2 Bungku pemberian materi yang dilakukan pada saat pembelajaran kelompok berlangsung, guru tetap mengacu pada RPP yang dibuat dan disesuaikan berdasarkan waktu prmbelajaran dirumah selama masa pandemi. Pada saat pemberian materi guru memberikan buku paket kepada masing-masing siswa dan menjelaskan poin-poin penting terkait materi yang diajarkan oleh guru. Adapun hasil wawancara dengan guru yaitu: Bagaimana proses pemberian materi pada saat pembelajaran kelompok?

Pemberian materi tetap mengacu pada RPP yang sudah dibuat, RPP yang dibuat disesuaikan berdasarkan waktu pembelajaran kelompok, guru memberikan buku paket kepada masing-masing siswa kemudian guru menjelaskan poin-poin penting terkait materi yang diajarkan karena waktu yang terbatas diakhir pembelajaran biasanya guru memberikan tugas kesiswa.

#### **4. Pemberian Tugas**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 2 Bungku pemberian tugas dilakukan pada akhir pembelajaran kelompok dan melalui via *WhatsAPP* tugas yang diberikan oleh guru tetap mengacu pada RPP dan berdasarkan kemampuan siswa, pemberian tugas dilakukan tujuannya yaitu agar siswa cenderung lebih mandiri dan memanfaatkan waktu dirumah selama pembelajaran kelompok berlangsung. Adapun hasil wawanvara dengan guru yaitu: Apa tujuan yang ingin dicapai sehingga guru memberikan tugas ke siswa?

Tujuannya untuk mengukur kemampuan belajar siswa, sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang sudah diajarkan oleh guru. Selain itu juga bertujuan untuk melatih siswa berpikir secara mandiri, aktif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

#### **5. Pengumpulan Tugas melalui Aplikasi *WhatsAPP* atau pengumpulan langsung keguru.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 2 Bungku pengumpulan tugas dilakukan melalu via *WhatsAAPP* dan batas waktu yang diberikan oleh guru kurang lebih satu minggu Adapun dispensasi waktu yaitu dua hari setelah batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Adapun hasil wawancara oleh guru yaitu: Apakah watu yang diberikan guru kepada siswa cukup untuk mengumpulkan tugas melalui aplikasi *WhatsAPP* atau pengupulan langsung keguru?

Waktu yang diberikan oleh guru untuk menumpulkan tugas kurang lebih satu minggu apabila ada siswa yang belum mengumpulkan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan guru memberi dispensasi waktu selama dua hari dari batas waktu yang telah diberikan, jadi saya rasa waktu yang diberikan untuk pengumpulan tugas sangat cukup.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru dan beberapa siswa Kelas VII C di SMP Negeri 2 Bungku terkait dengan proses belajar kelompok dan mengajar yang telah berlangsung di rumah selama masa pandemi *covid-19*. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan kurang lebih 8 orang. Guru diberikan tugas mengajar ditiap-tiap kelompok tersebut. Pada masa pandemi waktu belajar dan mengajar dikurangi dan terbatas dengan pemberian tugas menggunakan media belajar *Whatsapp Group*. Proses pembelajaran kelompok ini sebelumnya sudah disepakati oleh masing-masing guru bidang studi dan kepala sekolah dan kemudian disesuaikan dengan RPP vide (halaman:45).

Metode pemberian tugas pada saat pembelajaran kerja kelompok di masa pandemi dapat membuat siswa lebih aktif dalam mencari informasi dan jawaban terkait tugas yang diberikan oleh guru. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan, siswa sangat antusias untuk mencari dan menemukan jawaban nya. Berbantuan buku dan media internet siswa gunakan untuk mengakses jawaban dan informasi. Selain itu, siswa dapat bertanya dengan teman kelompok yang lebih paham dengan tugas yang diberikan. Namun terdapat pula siswa yang kurang aktif. Karena siswa tersebut tidak mendapatkan informasi yang jelas sehingga tidak memahami benar terkait tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Kerja kelompok memiliki pengertian, dimana anak didik dalam suatu kelompok di pandang sebagai suatu kesatuan tersendiri, untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara bergotong royong. Cara ini dapat menggerakkan anak untuk melakukan kerja sama sepenuh hati dengan kelompok. Menurut Gordon (Moeslichatoen, 2004: 138)<sup>7</sup>, kerja kelompok merupakan kegiatan belajar yang memungkinkan anak belajar untuk dapat mengatur diri sendiri agar dapat membina persahabatan, berperan serta dalam kegiatan kelompok, memecahkan masalah yang dihadapi kelompok, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerja kelompok merupakan suatu aktivitas kerja yang mana dalam aktivitas kerja tersebut terdapat suatu masalah maupun tugas yang harus diselesaikan secara bersama.

---

<sup>7</sup> Moeslichatoen. (2004). Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Penyelesaian tugas diselesaikan dalam suatu kelompok yang mengharuskan adanya kerja sama dari antar anggota kelompok.

Waktu mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru adalah kurang lebih satu minggu dan dispensasi yang diberikan secara pribadi oleh guru mata pelajaran dengan memberikan kebijakan paling lama dua hari untuk mengumpulkan tugas setelah batas jadwal waktu yang telah ditentukan. Tetapi bagi sebagian siswa waktu yang diberikan tidak cukup, karena terdapat siswa yang menunda-nunda waktu pengerjaannya. Kemudian tergantung dari banyaknya tugas yang diberikan, dan masih terdapat sebagian siswa yang belum memiliki *handphone* sehingga berdampak pada tugas yang lambat dikumpulkan. Maka tugas dan peran guru sangat penting untuk selalui siap lebih aktif dalam menjalankan tugas untuk mengatasi permasalahan yang terjadi terkait dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan di rumah.

Metode pemberian tugas pada saat pembelajaran kelompok memberikan poin-poin positif bagi guru dan siswa. (Sesuai dengan teori Ramayulis vide halaman:5)<sup>8</sup>. Di mana proses pembelajaran tetap berlangsung meskipun di tengah pandemi *covid-19*. Proses belajar mengajar yang berlangsung terlihat santai dan interaksi antara guru dan siswa sangat aktif. Metode pembelajaran ini sangat membuat siswa aktif dan mandiri dalam hal mengerjakan dan memahami tugas yang diberikan oleh guru, selain itu metode pemberian tugas ini membuat siswa mempunyai waktu yang banyak bersama keluarga dan waktu bermain yang cukup. Siswa juga mempunyai waktu untuk membantu orang tua dan mengurangi rasa kekhawatiran orang tua.

Namun terdapat hambatan, kendala, dan kekurangan dalam proses penerapan metode pemberian tugas ini di masa pandemi *covid-19*. Kendala yang dihadapi berupa jarak yang ditempuh oleh guru untuk ke rumah siswa yang lumayan jauh, lalu terkadang terdapat siswa yang tidak hadir dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa yang tidak hadir dapat ketinggalan informasi mengenai tugas yang diberikan. Guru mata pelajaran PPKn memberikan tugas di akhir pembelajaran dan melalui media belajar *Whatsapp Grub*. Sebagian

---

<sup>8</sup> Ramayulis, (2008:383) *Jurnal metodologi pendidikan*, jakarta: kalam mulia

siswa kelas VII C di SMP Negeri 2 Bungku belum memiliki fasilitas seperti handphone sehingga akan sangat sulit dan tertinggal terkait dengan informasi tugas dan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Proses penerapan pembelajaran kelompok ini dibatasi pula oleh waktu karena pemerintah menganjurkan untuk selalu berjaga jarak dan mengurangi kerumunan untuk memutuskan rantai penyebaran *covid-19*. Pembatasan waktu belajar mengajar yang sangat begitu singkat, mengakibatkan masih terdapat siswa yang belum memahami betul terkait materi pembelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru, serta guru tidak mempunyai banyak waktu untuk menjelaskan bagaimana cara mengerjakan tugas tersebut. Kemudian bagi siswa yang belum mempunyai fasilitas *handphone* tidak dapat mengakses internet untuk mencari dan menemukan jawaban terkait tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung di lapangan mampu menunjukkan bahwa proses penerapan metode kerja kelompok dengan pemberian tugas di masa pandemi *covid-19* di Kelas VII C SMP Negeri 2 Bungku dapat memberikan hal positif yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa di akhir pembelajaran. Tetapi perlu untuk menemukan solusi untuk mengurangi kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa maupun guru.

#### **IV. PENUTUP**

##### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengamatan dan wawancara bahwa mekanise pelaksanaa penerapan metode kerja kelompok dengan pemberian tugas di masa pandemi *covid-19* di Kelas VII C SMP Negeri 2 Bungku dilaksanakan di rumah siswa secara berkelompok meskipun ditengah pandemi *covid-19*.

##### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SMP Negeri 2 Bungku melalui metode penerapan metode kerja kelompok dengan pemberian tugas dapat memberikan saran:

- 1) Dalam penerapan metode kerja kelompok dengan pemberian tugas, sebaiknya guru lebih mengawasi dan selalu membimbing siswa dalam mata pelajaran yang dibawakan oleh guru yang bersangkutan
- 2) Guru dan juga siswa lebih memanfaatkan waktu yang telah ditetapkan sebaik mungkin, selalu memberikan semangat belajar siswa.
- 3) Siswa juga seharusnya memanfaatkan waktu yang telah diberikan oleh guru sebaik mungkin dalam proses pembelajaran kelompok dan pada saat pemberian tugas maupun pada saat pengumpulan tugas.

Dalam penerapan metode kerja kelompok dengan pemberian tugas ini seorang guru dan siswa diharapkan dalam melaksanakan metode ini hendaknya lebih efektif dan betul-betul profesional dalam memanfaatkan waktu pembelajaran selama masa pandemi *covid-19*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, Huberman. 1992. *Aanlisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moh. Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Ramayulis, (2008:383) *Jurnal metodologi pendidikan*, jakarta: kalam mulia
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.